

# PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORT* DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Trimita Gusti Handayani<sup>1</sup>, Dian Saputra<sup>2</sup>

## INFO ARTIKEL

### Penulis:

<sup>1</sup>Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

E-mail:

[trimitagustihandayani@student.uir.ac.id](mailto:trimitagustihandayani@student.uir.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

E-mail: [saputradian@eco.uir.ac.id](mailto:saputradian@eco.uir.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Sustainability Report* dan Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022. Variabel dependen penelitian ini adalah Nilai Perusahaan, sementara variabel independennya yaitu *Sustainability Report* dan Struktur Modal serta variabel kontrol Ukuran Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 51 perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2022. Sampel penelitian ini terdiri dari 51 perusahaan yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, dengan periode pengamatan 2 tahun, menghasilkan 102 data perusahaan. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Sustainability Report*, dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu Struktur Modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

*This study aims to determine the effect of Sustainability Report and Capital Structure on Energy Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2022. The dependent variable of this study is Firm Value, while the independent variables are Sustainability Report and Capital Structure as well as the control variable Company Size. The population in this study were 51 Energy Sector companies listed on the IDX for the 2021-2022 period. The sample of this study consisted of 51 companies selected using purposive sampling technique, with an observation period of 2 years, resulting in 102 company data. Data analysis using multiple linear regression analysis using SPSS 25. The results showed that partially the Sustainability Report, and Company Size as a control variable had a positive and significant effect on firm value. Meanwhile, Capital Structure has no effect and is not significant to the value of the company.*

**Katakunci:** *Sustainability Report*, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

## 1 Pendahuluan

Dalam dunia bisnis, persaingan yang ketat merupakan indikator kemajuan ekonomi suatu negara. Perusahaan-perusahaan di seluruh dunia kini memanfaatkan teknologi untuk memenangkan persaingan di era globalisasi. Bursa Efek Indonesia (BEI) berperan penting dalam perekonomian negara, menyediakan sarana investasi bagi masyarakat dan tambahan modal

bagi perusahaan *go public* untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap kinerja perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Putu *et al.*, (2014) mengatakan bahwa memaksimalkan nilai perusahaan artinya memaksimalkan kekayaan investor atau pemegang saham yang dapat dilihat dari harga saham sebagai tujuan perusahaan. Nilai perusahaan akan meningkat seiring dengan harga saham. Investor percaya pada kinerja perusahaan karena nilainya yang tinggi.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Tobin's Q, DER dan Index**  
**Pengungkapan Sustainability Report**  
**Perusahaan Sektor Energi 2021-2022**

No	Kode Perusahaan	Tobin's Q		DER		Index Sustainability
		2021	2022	2021	2022	2022
1	ADRO	1,08	1,13	0,7	0,65	72,96
2	GEMS	4,57	2,84	1,62	1,02	80
3	INDY	0,91	0,9	3,18	1,68	80,02
4	ITMG	1,25	1,32	0,39	0,35	71,23
5	PTBA	1,19	1,3	0,49	0,57	81,58

Sumber : Data diolah Penulis, 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi memiliki nilai perusahaan yang tidak stabil selama tahun 2021 hingga tahun 2022. Terlihat pada perusahaan ADRO menunjukkan kenaikan, sementara yang lain seperti GEMS dan INDY mengalami penurunan. Ketidakstabilan juga terlihat dalam rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) yang menunjukkan struktur modal perusahaan.

*Sustainability report* (laporan keberlanjutan) mengungkapkan aktivitas ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan. PT Bukit Asam Tbk (PTBA) dinilai sebagai perusahaan sektor energi dengan sistem keberlanjutan terbaik di Indonesia dengan indeks 81,58%. Pengungkapan emisi gas rumah kaca (GRK) menjadi bagian penting dari *sustainability report* yang membantu meningkatkan nilai dan reputasi perusahaan serta hubungan dengan pihak eksternal.

Adapun penelitian terdahulu mengenai Pengaruh *Sustainability Report* dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan mengalami perbedaan. Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Pratami & Jamil, (2021) menunjukkan hasil bahwa *sustainability report* tidak

berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardoyo *et al.*, (2022) yang menunjukkan hasil bahwa *sustainability report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 2 Telaah Pustaka

### 2.1 Agency Theory

Jensen & Meckling, (1976) mengatakan bahwa *agency theory* berfokus pada hubungan ketidaksamaan kepentingan antara pemilik usaha (*principal*) dan dana pihak lain (*agent*). Teori keagenan ini didasarkan pada hubungan kontrak dimana satu atau lebih orang (*principal*) mempekerjakan pihak lain (*agent*) untuk melakukan suatu tugas atas nama pemilik dan memberi wewenang kepada pihak lain untuk membuat keputusan yang paling menguntungkan bagi pemilik (*principal*).

### 2.2 Legitimacy Theory

Menurut Shocker & Sethi, (1973) teori Legitimasi dapat dikatakan sebagai sumber manfaat bagi perusahaan agar mampu mempertahankan pertumbuhan dan keberlangsungan perusahaan. Teori legitimasi (*legitimacy theory*) mendorong perusahaan untuk meyakinkan masyarakat agar dapat menerima aktivitas dan kinerja perusahaan. Di dalam teori ini menegaskan bahwa perusahaan merupakan bagian dari masyarakat sehingga harus mengikuti ketentuan-ketentuan sosial dengan memperhatikan aktivitas tanggung jawab sosial di lingkungan sekitar perusahaan.

### 2.3 Signalling Theory

Teori sinyal (*signalling theory*) merupakan suatu tindakan yang diberikan oleh perusahaan kepada calon investor sebagai petunjuk tentang manajemen pada suatu perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan perlu melaporkan informasi kepada pasar modal tanpa adanya kewajiban yang ditetapkan. Informasi yang dilaporkan oleh manajemen dimaksudkan untuk membuat investor tetap tertarik pada perusahaan (Putu et al., 2014).

### 2.4 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan tanggapan atau pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dihubungkan dengan harga saham suatu perusahaan (Ardana & Maurien, 2019). Nilai perusahaan yang tinggi dapat dilihat dari harga sahamnya yang tinggi. Begitu pula sebaliknya, nilai perusahaan yang rendah dikarenakan harga sahamnya yang rendah pula. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan setiap investor, karena dengan nilai perusahaan yang tinggi maka dapat menunjukkan kemakmuran para investor (Muzayin and Trisnawati, 2022).

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio penilaian atau dengan rumus harga saham yaitu *Price to Book Value* (PBV), Tobin's Q dan *Price Earning Ratio* (PER). Dalam penelitian ini, Tobin's Q digunakan untuk menentukan nilai perusahaan. Tobin's Q adalah pengukuran yang lebih akurat dan terpercaya untuk mengukur seberapa efektif dan efisien manajemen memanfaatkan sumber daya perusahaan. Tobin's Q adalah alat pengukuran nilai perusahaan (Sari and Wahidahwati, 2021).

### 2.5 Sustainability Report

*Sustainability report* atau laporan berkelanjutan merupakan laporan yang dipublikasikan oleh perusahaan berisi informasi mengenai dampak dari aktivitas sehari-hari perusahaan yang berhubungan dengan ekonomi, sosial dan lingkungan. Selain itu, *sustainability report* juga membahas mengenai budaya dan tata kelola perusahaan serta bagaimana hal tersebut berkaitan dengan strategi dan komitmen perusahaan untuk menjaga keberlanjutan triple bottom line yaitu profit, planet and people (Hadiati and Wahyudyatmika, 2023). Berdasarkan *Global Reporting Initiative* G4, (2013), *sustainability report* dapat diukur menggunakan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI). Dalam pengungkapan ini diukur dengan membandingkan total pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan dengan total indikator atau aspek yang telah ditentukan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). GRI menentukan jumlah indikator yang diungkapkan berjumlah 91 item dan disesuaikan dengan masing-masing perusahaan (Putra and Saputra, 2024).

### 2.6 Struktur Modal

Struktur modal adalah pendanaan jangka panjang atau permanen yang terdiri dari saham *preferen*, utang jangka panjang dan modal pemegang saham. Memilih sumber pendanaan adalah keputusan keuangan yang sangat penting bagi perusahaan. Struktur modal dapat diukur dengan tingkat penggunaan utang terhadap total modal yang dimiliki oleh perusahaan biasanya disebut *Debt to Equity Ratio* (Irman et al., 2022).

### 3 Metode Penelitian

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausalitas. Desain kausalitas ini digunakan untuk menjelaskan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2020) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu.

Sektor *energy* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022 merupakan objek dalam penelitian ini, dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan juga diperoleh dari website resmi masing-masing perusahaan sektor energi.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Penelitian ini melibatkan 87 perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI pada tahun 2021-2022 dan menjadi populasi penelitian. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 51 perusahaan yang mana pemilihan sampel telah ditentukan berdasarkan kriteria dengan metode *purposive sampling*. Kriteria pemilihan sampel yang digunakan adalah (1) Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 (2) Perusahaan yang tidak menerbitkan *sustainability report* dan annual report selama tahun penelitian.

### 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 4.1 Multiple Linear Regression Analysis

**Tabel 4.1**  
**Multiple Linear Regression Analysis**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	2.998	.522	
<i>Sustainability Report</i>	.358	.237	.141
Struktur Modal	.123	.026	.409
Ukuran Perusahaan	-.098	.019	-.495

a. *Dependent Variable: Nilai Perusahaan*

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2024

Model regresi yang dihasilkan sebagai berikut:

$$Y = 2,998 + 0,358X_1 + 0,123X_2 - 0,098X_3 + \varepsilon$$

#### 4.2 Descriptive Statistical Analysis

**Tabel 4.2**  
**Descriptive Statistical Analysis**

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Sustainability Report</i>	102	.19	.74	.4257	.12595
Struktur Modal	102	-18.75	9.03	1.0693	2.79996
Ukuran Perusahaan	102	24.89	32.76	29.4079	1.61734
Nilai Perusahaan	102	.00	18.11	1.6729	2.25445
Valid N (listwise)	102				

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel diatas, variabel *sustainability report* (X1) memiliki nilai *minimum* sebesar 0,19, nilai *maximum* sebesar 0,74, nilai *mean* sebesar 0,4257 dan nilai *standard deviation* sebesar 0,12595. Nilai *mean* yang diperoleh dapat dilihat lebih besar dari pada nilai *standard deviation*, artinya tingkat penyebaran data kurang baik dan kurang bervariasi. Variabel struktur modal (X2) memiliki nilai *minimum* sebesar -18,75, nilai *maximum* sebesar 9,03, nilai *mean* sebesar 1,0693 dan nilai

*standard deviation* sebesar 2,79996. Nilai *mean* yang diperoleh dapat dilihat lebih kecil dari pada nilai *standard deviation*, artinya tingkat penyebaran data baik dan bervariasi. Variabel ukuran perusahaan (X3) memiliki nilai *minimum* sebesar 24,89, nilai *maximum* sebesar 32,76, nilai *mean* sebesar 29,4079 dan nilai *standard deviation* sebesar 1,61734. Nilai *mean* yang diperoleh dapat dilihat lebih besar dari pada nilai *standard deviation*, , artinya tingkat penyebaran data kurang baik dan kurang bervariasi. Variabel nilai perusahaan (Y) memiliki nilai *minimum* sebesar 0,00, nilai *maximum* sebesar 18,11, nilai *mean* sebesar 1,6729 dan nilai *standard deviation* sebesar 2,25445. Nilai *mean* yang diperoleh dapat dilihat lebih kecil dari pada nilai *standard deviation*, artinya tingkat penyebaran data baik dan bervariasi.

### 4.3 Classical Assumption Test

#### 4.3.1 Normality Test

**Tabel 4.3**  
**Normality Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			102
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.26898538	
Most Extreme Differences	Absolute	.125	
	Positive	.125	
	Negative	-.086	
Test Statistic			.125
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.073 <sup>d</sup>	
99% Confidence Interval	Lower Bound	.067	
		.080	
	Upper Bound	.067	
		.080	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test* diatas, diketahui nilai *Monte Carlo* Signifikan

(2-tailed) sebesar 0,073 menunjukkan nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi secara normal.

#### 4.3.2 Multicollinearity Test

**Tabel 4.4**  
**Multicollinearity Test**

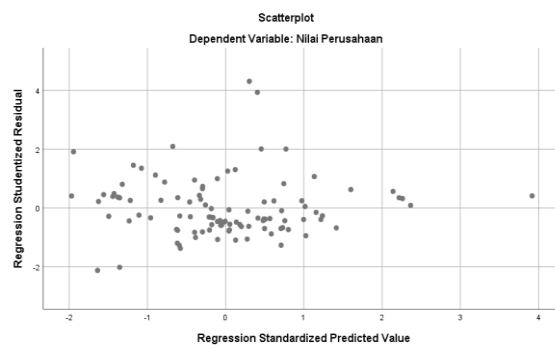
Model	Coefficients <sup>a</sup>	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	<i>Sustainability Report</i>	.828	1.208
	Struktur Modal	.943	1.061
	Ukuran Perusahaan	.798	1.253

a. *Dependent Variable*: Nilai Perusahaan  
 Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel diatas, nilai *Tolerance* pada ketiga variabel *independent* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Pada variabel *sustainability report* nilai *tolerance* sebesar 0,828 dan nilai VIF sebesar 1,208. Variabel struktur modal memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,943 dan nilai VIF sebesar 1,061. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,798 dan nilai VIF sebesar 1,253. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi tersebut.

#### 4.3.3 Heteroscedasticity Test

**Gambar 4.1**  
**Heteroscedasticity Test**



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar diatas, dapat dilihat grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol sumbu Y, maka dapat diartikan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### 4.3.4 Uji Autokorelasi

**Tabel 4.5**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>	
Model	Durbin-Watson
1	1.420

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2024

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel diatas, diperoleh nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,420. Oleh karena itu, berdasarkan ketentuan uji autokorelasi yang mana nilai  $-2 < DW < 2$ , maka dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi hal ini dikarenakan nilai DW sebesar  $-2 < 1,420 < 2$ .

#### 4.4 Hypothesis Test

##### 4.4.1 Detemination Coefficient Test ( $R^2$ )

**Tabel 4.6**  
**Uji  $R^2$**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.541 <sup>a</sup>	.292	.271	.27307	1.420

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, *Sustainability Report*

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui nilai  $R^2$  pada model regresi ini sebesar 0,27 atau sebesar 27%. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel *independent* yaitu *sustainability report*, struktur modal dan ukuran perusahaan

dapat mempengaruhi variabel *dependent* yaitu nilai perusahaan sebesar 27% sedangkan sisanya sebesar 73% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi dalam penelitian ini.

##### 4.4.2 Partial Test (t)

**Tabel 4.7**  
**Partial Test (t)**

Pada uji regresi parsial (t) dalam penelitian ini, taraf signifikan yang

Model		Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error		
1	(Constant)	2.998	.522	5.749	.000
	<i>Sustainability Report</i>	.358	.237	1.508	.135
	Struktur Modal	.123	.026	4.672	.000
	Ukuran Perusahaan	-.098	.019	-5.206	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2024

ditetapkan adalah 0,05 atau  $\alpha=5\%$ . Hasil uji regresi pasrsial (t) pada tabel 4.7 diatas, maka dapat diartikan bahwa:

1. Hipotesis pertama menguji apakah *sustainability report* terdapat pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan data pada tabel 4.7 variabel *sustainability report* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,135 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,508. Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,135 > 0,05$ , maka hal ini menunjukkan bahwa variabel *sustainability report* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga **H<sub>1</sub> ditolak**. Hal ini dikarenakan pada perusahaan sektor *energy* masih banyak item-item yang telah ditentukan di dalam GRI G4 tidak sepenuhnya diungkapkan oleh perusahaan sektor *energy* di dalam *sustainability report*. Minimnya item yang diungkapkan oleh perusahaan sektor *energy* bukan merupakan hal

yang dapat memengaruhi reaksi investor dalam pasar modal, sehingga nilai perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh *sustainability report* pada perusahaan sektor *energy*.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan *legitimacy theory*. Teori ini mengatakan bahwa perusahaan merupakan bagian dari masyarakat sehingga harus mengikuti ketentuan-ketentuan sosial dengan memperhatikan aktivitas tanggung jawab sosial di lingkungan sekitar perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Dwi, 2020). Pernyataan dari teori tersebut tidak terbukti dan bertentangan dengan hasil penelitian. Investor lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang mampu menghasilkan laba dan tidak memperdulikan adanya *sustainability report*.

- Hipotesis kedua menguji apakah struktur modal terdapat pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan data pada tabel 4.7, variabel struktur modal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,672. Terlihat nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka hal ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga **H<sub>2</sub> ditolak**. Penggunaan utang yang tinggi dalam struktur modal perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan dari pandangan investor yang dapat dilihat dari peningkatan harga saham. Penelitian ini sejalan dengan *signalling theory*. Dalam teori ini, struktur modal merupakan sinyal bagi investor yang berhubungan dengan penggunaan utang untuk melihat kinerja perusahaan apakah akan menguntungkan di masa depan (Putu

*et al.*, 2014). Penggunaan utang yang tinggi dalam struktur modal perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan dari pandangan investor yang dapat dilihat dari peningkatan harga saham. Hal ini dikarenakan penggunaan utang dapat menunjukkan peluang bisnis di masa depan sehingga dapat menjadi sinyal positif bagi investor (Ramdhonah, Solikin and Sari, 2019).

## 5 Simpulan dan Saran

### 5.1 Simpulan

Secara parsial *sustainability report* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022.

Secara parsial struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022.

Secara parsial ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022.

### 5.2 Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi perusahaan agar dapat menerapkan dan menjalankan tanggung jawab ekonomi, sosial serta lingkungan seperti pengungkapan *sustainability report*.

### Daftar Pustaka

Ardana, C. 1 and Maurien (2019) 'Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Firm Growth, Likuiditas, Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(4), pp. 1013–1021.

- Dwi, V. (2020) 'Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi', *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(3), pp. 579–594.
- Global Reporting Initiative G4 (2013) 'Sustainability Report Guidelines G4', *Global Reporting Initiative*, pp. 1–269. Available at: [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org).
- Hadiati, M.C. and Wahyudyatmika, M.B. (2023) 'Examining The Effect of Sustainability Report Disclosure to Firm Value: A Study Based on Listed Public Companies in Indonesia Stock Exchange', *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 4(1), pp. 121–137. Available at: <https://doi.org/10.38035/dijefa.v4i1.1746>.
- Irman, M. *et al.* (2022) 'Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2018', *Journal Of Islamic and Accounting Research*, 1(1), pp. 51–65.
- Jensen, M. and Meckling, W. (1976) 'Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure', *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, pp. 283–303.
- Muzayin, M.H.T. and Trisnawati, R. (2022) 'Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftardi Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019)', 01, pp. 1–23.
- Pratami, Y. and Jamil, P.C. (2021) 'Pengaruh Sustainability Reporting, Profitabilitas, Struktur Modal dan Insentif Manajer Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 4, pp. 146–171.
- Putra, A.E. and Saputra, D. (2024) 'The Effect of Eco Efficiency , Number of Audit Committees and Sustainability Report on Going Concern Audit Opinion', 6(1), pp. 41–55.
- Putu, N.N.G.M. *et al.* (2014) 'Factors Affecting Firm Value: Theoretical Study on Public Manufacturing Firms in Indonesia', *Factors Affecting Firms Value of Indonesia Public Manufacturing Firms*, 5(2), pp. 6–15.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I. and Sari, M. (2019) 'Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017)', *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), pp. 67–82.
- Sari, D.K. and Wahidahwati (2021) 'Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(4), pp. 1–19.
- Shocker, A.D. and Sethi, S.P. (1973) 'An Approach to Incorporating Societal Preferences in Developing Corporate Action Strategies', *California Management Review*, 15(4), pp. 97–105.
- Sugiyono (2020) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Kedua. Edited by M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd. Bandung.
- Wardoyo, D.U. *et al.* (2022) 'Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Non Keuangan dari tahun 2018-2020) Proxy: PBV (Price to Book Value)', *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi (JUPEA)*, 2(2), pp. 161–166.